



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL  
DI SMP NEGERI 15 KOTA MALANG**

**TESIS**

oleh:

**IMRO'ATUL AZIZAH**

**NPM 21902011021**



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
OKTOBER 2021**



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL  
DI SMP NEGERI 15 KOTA MALANG**

**TESIS**  
**Diajukan kepada**  
**Universitas Islam Malang**  
**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar**  
**Magister Pendidikan Agama Islam**

Oleh:  
**IMRO'ATUL AZIZAH**  
**NPM 21902011021**



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**OKTOBER 2021**

## ABSTRAK

Azizah, Imro'atul. 2021. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd., dan Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I.

**Kata kunci:** strategi guru pendidikan agama islam, nilai-nilai multikultural.

Pendidikan multikultural dipandang sebagai salah satu alternative model pendidikan yang cocok untuk menanamkan nilai-nilai multikultural kepada peserta didik pada konteks Negara Indonesia dengan tingkat heterogenitas yang tinggi. Saat ini, konsep pendidikan multikultural mulai menuai popularitas dikalangan pemerhati pendidikan dan penyusun kebijakan pendidikan nilai yang memberikan penghargaan dan penghormatan terhadap hak-hak warga Negara tanpa membeda-bedakan etnis, agama, ras, budaya dan warna kulit seiring dengan maraknya konflik radikalisme, isu sara dan berbagai ketegangan yang terjadi beberapa tahun belakangan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai multikultural yang ditanamkan di SMP Negeri 15 Kota Malang. 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis guru PAI dalam merencanakan penanaman nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang. 3) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis guru PAI dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang. 4) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari metode tersebut kemudian peneliti menganalisis data yang ada melalui tiga komponen yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) nilai-nilai multikultural yang ditanamkan di SMP Negeri 15 Kota Malang yaitu: nilai toleransi, nilai tolong menolong, nilai persamaan dan persaudaraan, nilai keadilan. 2) guru pendidikan agama islam dalam merencanakan penanaman nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang ketika sebelum memulai pembelajaran menyiapkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran diantaranya: kalender pendidikan, alokasi waktu pembelajaran, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, jurnal harian mengajar dan penilaian. 3) guru pendidikan agama islam dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang dilakukan dengan tiga tahap yaitu: *Moral knowing*, *Moral feeling* dan *moral action*. 4) evaluasi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang sudah mencakup seluruh aspek penilain yaitu kognitif, afektid dan psikomotorik.

## ABSTRACT

Azizah, Imro'atul. 2021. Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Instilling Multicultural Values in SMP Negeri 15 Malang City. Thesis, Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate, Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd., and Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I.

Keywords: Strategy of Teacher Islamic Religious Education, multicultural values.

Multicultural education is seen as an alternative model of education that is suitable for instilling multicultural values into students in the context of the Indonesian state with a high level of heterogeneity. At present, the concept of multicultural education is starting to gain popularity among education observers and value education policy makers who give respect and respect to the rights of citizens without discriminating against ethnicity, religion, race, culture and skin color along with the rise of conflicts of radicalism, racial issues. and various tensions that have occurred in recent years.

The aims of this research are: 1) To describe and analyze the multicultural values that are instilled in SMP Negeri 15 Malang City. 2) To describe and analyze PAI teachers in planning the planting of multicultural values in SMP Negeri 15 Malang City. 3) To describe and analyze PAI teachers in implementing the inculcation of multicultural values in SMP Negeri 15 Malang City. 4) To describe and analyze the evaluation of PAI teachers in instilling multicultural values in SMP Negeri 15 Malang City.

This study uses a descriptive qualitative approach with the type of case study research. And there are three data collection methods used in this study, namely: observation, interviews and documentation. From this method, the researcher then analyzed the existing data through three components, namely: data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) the multicultural values instilled in SMP Negeri 15 Malang City are: the value of tolerance, the value of helping, the value of equality and brotherhood, the value of justice. 2) Islamic religious education teachers in planning the inculcation of multicultural values at SMP Negeri 15 Malang City when before starting learning prepare learning tools in advance including: educational calendar, allocation of learning time, annual program, semester program, syllabus, lesson plan, journal daily teaching and assessment. 3) Islamic religious education teachers in carrying out the inculcation of multicultural values at SMP Negeri 15 Malang City are carried out in three stages, namely: Moral knowing, Moral feeling and moral action. 4) the evaluation of Islamic religious education teachers in instilling multicultural values in SMP Negeri 15 Malang City has covered all aspects of the assessment, namely cognitive, affective and psychomotor.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan multikultural dipandang sebagai salah satu alternatif model pendidikan yang cocok untuk menanamkan nilai-nilai multikultural pada peserta didik dalam konteks negara Indonesia dengan tingkat heterogenitas yang tinggi. Saat ini, konsep pendidikan multikultural mulai menuai popularitas dikalangan pemerhati pendidikan dan penyusun kebijakan pendidikan nilai yang memberikan penghargaan dan penghormatan terhadap hak-hak warga Negara tanpa membeda-bedakan etnis, agama, ras, budaya dan warna kulit seiring dengan maraknya konflik radikalisme, isu sara dan berbagai ketegangan yang terjadi beberapa tahun belakangan.

Kota Malang adalah salah satu kota pendidikan yang sering untuk dijadikan tempat belajar. Jika kita lihat di malang sendiri terdapat masyarakat yang multikultural karena banyak sekali pendatang baru dari berbagai daerah yang menetap dan tinggal di kota ini, baik itu dari kalangan mahasiswa ataupun kalangan peserta didik. hal ini memungkinkan terjadinya konflik sosial yang terjadi melihat adanya masyarakat yang berbeda beda maka rawan akan terjadinya perseteruan karena perbedaan budaya tersebut. Oleh karena itu, untuk membina kerukunan antar perbedaan kultur dalam masyarakat setempat maka diperlukan adanya kesepemahaman tentang nilai-nilai multikultural yang terbina dilingkungan sekolah, agar tercipta

masyarakat yang saling menghormati, menghargai, memahami dan tolong menolong.

SMP Negeri 15 Kota Malang merupakan sekolah negeri umum dan sekolah adiwiyata yang memiliki peserta didik beragam, sebagian peserta didik maupun guru mempunyai latar belakang yang berbed-beda. Seperti latar belakang ekonomi, sosial, budaya, maupun dalam hal keberagamaan, di sana ada sebagian siswa dan guru yang beragama non muslim, meskipun sebagian besar guru dan peserta didik beragama Islam. Oleh karena itu, menjaga keharmonisan dan kerukunan antar warga sekolah sangatlah penting karena hal tersebut sangat berpengaruh pada proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar dikelas. Karena dengan hal itu antar warga sekolah akan terjalin hubungan kekeluargaan dan akan otomatis akan tumbuh rasa saling menyayangi dan mengasihi sehingga dengan perasaan tersebut timbullah sikap saling tolong menolong, saling menghargai, dan saling menghormati antar peserta didik. Oleh sebab itu, penanaman nilai-nilai multikultural pada diri peserta didik sangat penting, karena pendidikan multikultural adalah solusi bagi masalah keberagamaan dalam sekolah khususnya.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di SMP Negeri 15 Kota Malang, yang di mana guru dan peserta didik memiliki kepercayaan atau keyakinan yang berbeda-beda. Diantaranya terdapat peserta didik yang bergama Islam 888 orang, Kristen 8 orang, Katolik 5 orang, dan Hindu 2 orang. Dengan sekolah yang memiliki peserta didik yang cukup beragam SMP Negeri 15 Kota Malang ini



tidak pernah adanya konflik diantara peserta didik maupun para guru. Karena guru telah mengajarkan nilai-nilai multikultural sehingga peserta didik di sekolah ini bisa menghargai perbedaan yang ada di lingkungan sekolah. (Dokumen SMP Negeri 15 Kota Malang: Data agama peserta didik tahun pelajaran 2020-2021)

Seperti yang dikemukakan oleh ibu Aini beliau mengatakan bahwa dalam menanamkan nilai-nilai multikultural pada peserta didik di SMP Negeri 15 Kota Malang masing-masing guru Pendidikan Agama Islam memiliki cara yang berbeda dalam setiap pembelajaran, baik dari segi cara mengajar ataupun metode yang digunakan, untuk penerapan strategi penanaman nilai-nilai multikultural disetiap kelas berbeda-beda, sesuai karakteristik masing-masing peserta didik. dikarenakan metode atau strategi tersebut sangat penting maka salah satu strategi yang digunakan adalah *kooperatif learning* dan metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi. Metode dan strategi tersebut bisa digunakan dalam menanamkan nilai-nilai multikultural pada peserta didik karena peserta didik bisa saling berkerja sama, saling berinteraksi, saling menghargai pendapat satu dengan yang lain, dan kebebasan dalam berpikir. Sehingga dalam penerapannya tidak terjadi diskriminasi terhadap peserta didik, dalam artian tidak dominan terhadap satu peserta didik saja, secara tidak langsung penanaman nilai-nilai multikultural bisa diterapkan dengan metode tersebut. namun diluar konteks tersebut kiprah guru Pendidikan Agama Islam tetap berpusat kepada pandangan yang tidak membeda-bedakan suku, ras, budaya maupun agama di masing-masing peserta didik. Peserta didik harus memahami sedini mungkin tentang



pandangan terhadap keberbedaan atau keberagaman dalam segi agama itu bukanlah sebuah masalah sosial yang harus menjadikan masing-masing peserta didik untuk hidup berkelompok sesuai agama yang dianut. (Wawancara, 18 Januari 2021)

Seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mampu merancang, merencanakan, dan mengontrol seluruh elemen sekolah yang dapat mendukung proses pendidikan dengan baik, sehingga pada proses pembelajaran tercipta sikap multikultur siswa yang saling menghargai perbedaan dan saling menghargai satu sama lain. Kemudian sekolah juga harus mendesain pembelajaran, merancang kurikulum dan sistem evaluasi, serta mempersiapkan pendidik yang memiliki persepsi, sikap dan perilaku multikultur sehingga menjadi bagian yang berkontribusi positif bagi pembinaan sikap multikultur para peserta didik.

SMP Negeri 15 Kota Malang yang sangat beragam peserta didiknya dalam proses penanaman nilai-nilai multikultural dapat dilihat pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung pada satu kelas. Karena di dalam satu kelas ada beberapa peserta didik yang memiliki agama yang berbeda yaitu Islam, Kristen, Katolik, dan Hindu, maka pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, peserta didik yang non muslim (Hindu) boleh mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dikarenakan tidak adanya guru yang mengajar agama Hindu. Sedangkan untuk peserta didik yang beragama Kristen dan katolik mengikuti pembelajaran keagamaan di ruang agama yang sudah disediakan (Observasi, 18 Januari 2021). Sejak berdirinya SMP Negeri 15



Kota Malang sampai sebelum tahun 2010 sebelum adanya kelas keagamaan khusus agama Kristen dan katolik setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik non muslim juga mengikuti di dalam kelas dan hampir setiap tahunnya ada peserta didik yang masuk islam (Wawancara, 18 Januari 2021).

Penanaman nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang tidak hanya melalui pembelajaran di dalam kelas, akan tetapi melalui kegiatan yang ada di sekolah seperti acara peringatan hari sumpah pemuda yang disertai dengan upacara dan lomba fashion show pakaian adat pada 28 oktober 2019 lalu. Pada upacara ini seluruh warga SMP Negeri 15 Kota Malang mengulang pernyataan sumpah pemuda ini dengan dipandu oleh salah satu peserta didik. Melalui kegiatan upacara hari sumpah pemuda dengan berpakaian adat adalah bentuk dari salah satu keberagaman yang ada di Indonesia, dengan keberagaman yang ada tidak untuk menjadikan perseteruan. Akan tetapi dengan keberagaman tersebut diharapkan timbul rasa saling menghargai dan menghormati keberagaman yang ada. Selain kegiatan memperingati hari sumpah pemuda, SMP Negeri 15 Kota Malang setiap memperingati bulan muharram juga mengadakan kegiatan menyantuni anak yatim. Santunan anak yatim ini bermaksud dalam meningkatkan kepedulian dan saling berbagai antar sesama peserta didik SMP Negeri 15 Kota Malang. Sumber dana santunan anak yatim atau yatim piatu ini dari dewan guru dan seluruh peserta didik SMP Negeri 15 Kota Malang termasuk siswa non muslim. Pembagian sembako kepada anak yatim piatu dan yang kurang mampu dilaksanakan oleh anggota BDI (Badan Dakwah Islam) yang

bertempat di teras masjid al-hidayah SMP Negeri 15 Kota Malang. Dengan kegiatan santunan anak yatim ini dapat meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap sesama dan juga berbagi akan semua apa yang didapat dari Allah SWT (Wawancara, 18 Januari 2021).

Penanaman nilai multikultural dalam pendidikan khususnya di SMP Negeri 15 Kota Malang ini, berangkat dari latar belakang agama dan kepercayaan yang berbeda, dengan diterapkannya pendidikan multikultural maka diharapkan peserta didik akan memahami bagaimana cara hidup bertoleransi dan saling menghargai satu sama lain. Hal inilah yang menjadikan ketertarikan peneliti, untuk mengangkat judul: “STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DI SMP NEGERI 15 KOTA MALANG?”. Dengan penelitian tersebut, maka peneliti berharap akan bisa mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai multikultural, apa nilai-nilai multikultural yang ditanamkan disekolah tersebut, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai multikultural.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitiannya sebagai berikut:

1. Apa nilai-nilai multikultural yang ditanamkan di SMP Negeri 15 Kota Malang?

2. Bagaimana guru pendidikan agama islam dalam merencanakan penanaman nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang?
3. Bagaimana guru pendidikan agama islam dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang?
4. Bagaimana evaluasi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai multikultural yang ditanamkan di SMP Negeri 15 Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis guru pendidikan agama islam dalam merencanakan penanaman nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis guru pendidikan agama islam dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan serta mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan islam yang multikultur.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan masukan dan wawasan bagi lembaga pendidikan khususnya SMP Negeri 15 Kota Malang dalam memperkaya wawasan tentang pentingnya menanamkan nilai-nilai multikultural yang ramah terhadap segala macam perbedaan.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk memberikan materi tentang nilai-nilai multikultural bagi peserta didik agar peserta didik mempunyai bekal yang baik dan bisa membentengi dirinya sendiri.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi serta menambah wawasan mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai multikultural.

## E. Definisi Istilah

### 1. Strategi

Strategi adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar guna untuk mencapai suatu tujuan dalam proses pembelajaran.

### 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang bertugas mengajar, mendidik, membimbing dan menanamkan ilmu-ilmu pengetahuan agama islam dengan tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara.

### 3. Menanamkan

Menanamkan adalah proses seseorang untuk memberikan pemahaman tentang hal-hal yang penting atau berguna bagi kehidupannya.

### 4. Nilai-nilai Multikultural

Nilai-nilai multikultural adalah sesuatu yang berharga dalam kehidupan manusia yang ditanamkan berupa cara hidup saling menghormati dan menghargai, toleransi terhadap keragaman budaya yang hidup di tengah-tengah masyarakat yang plural.



Jadi yang dimaksud strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang adalah suatu cara yang digunakan guru dalam mendidik, membimbing dan menanamkan pemahaman tentang ilmu-ilmu pengetahuan agama islam yang berharga dalam kehidupannya, berupa cara hidup saling menghormati dan menghargai, toleransi terhadap keragaman budaya yang hidup di tengah-tengah masyarakat yang plural.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang yaitu: nilai toleransi, nilai tolong menolong, nilai persamaan dan persaudaraan nilai keadilan.
2. Guru pendidikan agama islam dalam merencanakan penanaman nilai-nilai multikultural SMP Negeri 15 Kota Malang yaitu: merencanakan strategi pembelajaran pendekatan dan metode yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan sumber belajar dan merencanakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran yang kemudian dirancang dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Guru pendidikan agama islam dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang dengan tiga tahap yaitu: *moral knowing* adalah kegiatan-kegiatan yang di dalamnya memuat pengetahuan-pengetahuan tentang nilai-nilai multikultural. Penanaman ini diberikan kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dan keteladanan. Sementara itu, *moral feeling* adalah

penanaman “rasa’ multikultural dalam diri peserta didik. untuk menumbuhkan *moral feeling* ini, di samping melalui kegiatan keseharian, SMP Negeri 15 Kota Malang juga memiliki kegiatan baksos. Dari penanaman *moral knowing* dan *moral feeling* inilah peserta didik diharapkan bisa hidup bersama secara harmonis (*living in harmony*). Dapat hidup bersama dalam suasana damai dan rukun dengan tetap saling menghormati dan menghargai segala bentuk perbedaan.

4. Evaluasi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang sudah mencakup seluruh aspek penilaian, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, aspek afektif berhubungan dengan watak, perilaku dan minat, sedangkan aspek psikomotorik berhubungan dengan aktifitas fisik yang dilakukan oleh peserta didik. selain itu, dampak dari penanaman nilai-nilai multikultural terhadap peserta didik di SMP Negeri 15 Kota Malang terlihat dari keterbukaan antar peserta didik baik yang muslim maupun non muslim di dalam penyelesaian masalah internal maupun eksternal peserta didik. terdapat kerjasama yang baik antar peserta didik yang berbeda-beda dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok yang diberikan oleh guru. sehingga terlihat kondisi kelas yang kondusif dan penuh kekeluargaan. Kerukunan terbina karena adanya sikap saling menghargai atau toleran antar perbedaan yang ada.



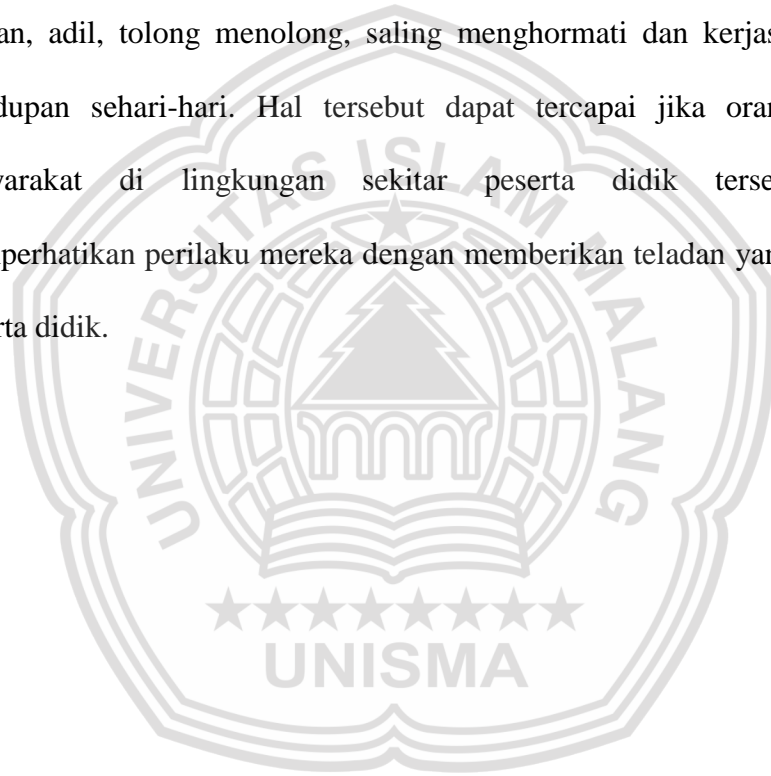
## B. Saran

Agar pelaksanaan strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 15 Kota Malang dapat terselenggarakan secara optimal dan melahirkan pribadi yang memiliki sikap sesuai dengan nilai-nilai multikultural baik bagi peserta didik maupun pada seluruh warga sekolah, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peserta didik hendaknya dapat mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama islam dengan baik dan sungguh-sungguh. Sehingga materi yang disampaikan guru di kelas dapat dicerna dan pahami dengan baik. Selain itu, diharapkan dengan pemahaman pada materi tersebut dapat merubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik lagi. Dengan begitu, hal tersebut akan mampu membuat peserta didik memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai multikultural dan bisa menerapkan nilai-nilai multikultural tidak hanya di lingkungan sekolah saja melainkan juga dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 15 Kota Malang diharapkan mampu menerapkan strategi atau metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kemampuan peserta didik dalam menerima serta memahami materi pelajaran dapat meningkat. Hal tersebut tentu mempengaruhi pembentukan karakter multikultural dalam diri peserta didik

karena memahami materi merupakan tahap awal untuk membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai multikultural.

3. Terjalannya kerjasama dengan pihak sekolah hendaknya diusahakan tetap harmonis dan menghilangkan sikap yang hanya mengandalkan sekolah saja dalam tanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya. Pengawasan dan pengontrolan harus dilakukan, serta anak harus dibiasakan untuk berperilaku toleran, adil, tolong menolong, saling menghormati dan kerjasama dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat tercapai jika orang tua dan masyarakat di lingkungan sekitar peserta didik tersebut hidup memperhatikan perilaku mereka dengan memberikan teladan yang baik bagi peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aat, Syafaat dkk. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Albone, Abd Azis. 2009. *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikultural*. Jakarta: PT. Saadah Cipta Mandiri.
- Baidhawiy, Zakiyuddin. 2005. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Banks, James A. 2008. *An Introduction to Multicultural Education*. Cetakan ke-4. Boston: Pearson.
- Basrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bertens, K. 2005. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dakir dan Sardini. 2011. *Pendidikan Islam dan ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*. Semarang: Rasail Media Group.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Budaya. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zaid. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dolls, Ronald C. 2003. *Curriculum Improvement Decision Making and Process*. Boston: Allyn Bacon.
- Fitri, Dwi Wiyono. 2018. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Interelasi Pendidikan Agama Islam Dan Mata Pelajaran Kejuruan di SMK Shalahuddin Malang. Pendidikan Islam dan Kajian Keislaman. Volume 1. Tadrisuna. (<http://ejournal.stitradensantri.ac.id/index.php/tadrisuna/article/view/8/8>). 17 Maret 2020.
- Getteng, Abd Rahman. 2011. *Menuju Guru Professional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Grha Guru.



- Hardini, Isriani. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail, SM. 2009. *Strategi Pembelajaran PAI Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail.
- KBBI. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lickona, Thomas. 2014. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Ma'arif, Syamsul. 2005. *Pendidikan Pluralism di Indonesia*. Jogjakarta: Logung Pustaka.
- Maslikhah. 2007. *Pendidikan Multikultural*. Salatiga: Stain Salatiga Press dengan JP BOOKS.
- Miles, Huberman dan Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. USA: Sage Publications.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan (Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah)*. Malang: UIN Maliki Press.
- Naim, Ngainun dan Achmad Syauqi. 2011. *Pendidikan Multikultural Konsep dan Amlikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ngalim. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohmat, Mulyana. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.



- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Tafsir, Ahmad. 2006. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Chabib. 2006. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tholchah Hasan, Muhammad. 2016. *Pendidikan Multikultural Sebagai Opsi Penanggulangan Radikalisme*. Malang: Universitas Islam Malang.
- Tilaar, H.A.R. 2003. *Kekuasaan dan Pendidikan*. Magelang: Indonesia Tera.
- Tilaar. H.A.R. 2005. *Multikulturalisme Tantangan-Tantangan: Global Cultural Understanding Untuk Demokrasi dan Keadilan*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta

